

Bupati Suardi Saleh Ajak Investor dan Pelaku Ekonomi Datang ke Barru Berinvestasi

Ahkam - BARRU.INDONESIASATU.ID

Jan 11, 2024 - 12:46



Bupati Barru Ir. H. Suardi Saleh, M.Si.

MAKASSAR- Forum Diskusi antar Pemda, Pengusaha dan BUMD se-Sulawesi Selatan tahun 2024 dengan tema "Arah Pembangunan Ekonomi Biru Sulawesi Selatan yang Mandiri, Maju dan Berkelanjutan" berlangsung di di Hotel Four Point by Sheraton Makassar, pada Rabu (10/1/2024).

Dalam forum diskusi tersebut, Bupati Barru Ir. H. Suardi Saleh, M.Si., yang hadir nampak antusias dan berbaur serta bercengkerama dengan para Kepala Daerah, BUMD dan pelaku ekonomi se-Sulsel.

“Alhamdulillah, Kita sangat mengapresiasi Forum Diskusi yang bisa menjadi ruang kolaborasi dan sharing knowledge antar Daerah, BUMD dan Pengusaha untuk majukan Sulsel, ini langkah bijak dari Pemprov Sulsel yang memulai Tahun ini dengan penyamaan arah baru dengan Blue Ekonomi agar kita bisa memiliki pandangan yang sama dan saling support menuju pembangunan ekonomi bersama,” sebut Bupati Barru.



Dalam kesempatan itu Bupati Suardi Saleh mengajak semua investor dan pelaku ekonomi untuk datang ke Barru, berinvestasi.

“Perkenankan kami menyambut dan mengajak semua pelaku ekonomi untuk bersama membangun kawasan ekonomi strategis di Sulsel termasuk di Kabupaten Barru, dimana ada Kawasan Ekonomi Strategis Pelabuhan Garongkong, Insya Allah Pemda Barru bersedia memberikan kemudahan, semoga Komite Ekonomi Sulawesi Selatan dapat memprioritaskan hal ini di Daerah kami, Kabupaten Barru,” sebut Suardi Saleh.

Bupati dua periode itu menambahkan, Sulsel sebagai Lokomotif Utama Pembangunan Indonesia Timur karena memiliki semua infrastruktur pembangunan untuk memimpin Blue Ekonomi sekaligus fasilitator bagi semua stakeholder ekonomi yang sejalan.

Sementara, Pj. Gubernur Sulsel dalam sambutannya menyebutkan bentuk Komite Ekonomi Sulawesi Selatan mengadopsi model Dewan Ekonomi Nasional yang selama ini mendampingi pemerintahan nasional.

"Komite ini akan sama efektif seperti yang dilakukan Dewan Pemanthapan

Ketahanan Ekonomi dan Keuangan (DPKEK), untuk mendampingi sebagai think-tank alternatif", katanya.